

ABSTRAK

Ea Hegar Manah, NIM. 160531100056. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya Universitas Trunojoyo Madura. **Komunikasi Ritual Pernikahan Masyarakat Samin (Studi Deskriptif Kualitatif Pernikahan Adat Masyarakat Samin di Dusun Jepang Desa Margomulyo Kabupaten Bojonegoro.** Dibawah bimbingan dari Dr.Nikmah Suryandari, S.Sos., M.Si.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apa saja dan bagaimana proses komunikasi ritual terjadinya pernikahan adat dalam masyarakat suku Samin. Subjek dari penelitian ini adalah kepala suku dan keluarga yang melakukan pernikahan adat Samin yang berada di Dusun Jepang Desa Margomulyo Kabupaten Bojonegoro.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menggunakan empat informan dengan rincian kepala suku, sesepuh, pihak yang menikah adat di Bojonegoro serta sebagai informan pendukung menggunakan tokoh adat di Blora, Jawa Tengah. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek penelitian ini adalah ritual pernikahan adat Samin oleh masyarakat Dusun Jepang Desa Margomulyo Kabupaten Bojonegoro. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Menggunakan keabsahan data dengan triangulasi sumber data. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, dapat memberikan gambaran mengenai komunikasi ritual pernikahan masyarakat Samin.

Hasil penelitian menunjukkan tentang tipologi pernikahan Samin berdasarkan asal usul calon pengantin, berdasarkan penyebab atau latar belakang pernikahan, berdasarkan model yang digunakan dalam pernikahan Samin serta berdasarkan wilayah calon pengantin. Untuk komunikasi ritual pada pernikahan masyarakat Samin terdapat tahapan nyumuk, tahapan ngandek, tahapan nyuwito atau magang, serta tahapan kesaksian atau walimahan dan acara adang akeh (hajatan). Selain itu terdapat ritual pemilihan tanggal pernikahan berdasarkan tanggal lahir, lokasi dan undangan pernikahan Samin, pakaian pernikahan Samin, Sesorahan dan mas kawin, pantangan bagi orang Samin dalam pernikahan dan terakhir adalah hal pembeda pernikahan Samin dengan umumnya.

Kata Kunci : Komunikasi Ritual, Pernikahan Adat Samin, Suku Samin

ABSTRACT

Ea Hegar Manah. 160531100056. **Samin Marriage Ritual Communication (A Descriptive Qualitative Study of Traditional Marriage of Samin Tribe in Japanese Country, Margomulyo Village, Bojonegoro Regency.** Communication Study Program of the Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura. Advisor: Dr. Nikmah Suryandari, S.Sos., M.Si.

The purpose of this study is to find what and how the process of ritual communication that occurred in traditional marriage of Samin tribe. The subjects of this study are the chieftain and the families who performed Samin's traditional marriage in Japanese Country, Margomulyo Village, Bojonegoro Regency.

This study applies descriptive qualitative research. In addition, there are four informants involved in this study. They are the chieftain, the elders, the parties who hold Samin's traditional marriage in Bojonegoro, and the traditional leaders of Blora, Central Java as the supporting informants. The writer of this study collects the data by doing observations, interviews, and documentation. Then, the object of this study is the wedding ritual of Samin by people of Japanese Country, Margomulyo Village, Bojonegoro Regency. Techniques of analyzing data are data collection, data reduction, data display, and conclusion. Moreover, data triangulation is used in finding the validity of data. By using descriptive qualitative research, it provides a clear overview of marriage ritual communication of Samin tribe.

The result of this study shows the typology of Samin's marriage based on the origin of the bride and groom, the reason or the background of the marriage, the model used in the marriage, and the region of the bride and the groom. Furthermore, there are some stages of ritual communication in Samin's marriage such as *nyumuk* stages, *ngandek* stages, *nyuwito* stages (apprenticeship), *walimahan* stages (witnessing) and *adang akeh* stage (ceremony events). Besides, there are also rituals of choosing the wedding date according to the date of birth, the location, the invitation, the Samin's traditional wedding cloth, *seserahan*, the dowry, and the taboo for Samin people in a marriage. The last one is the differences of Samin's marriage with the marriage in general.

Keywords: Ritual Communication, Samin Traditional Marriage, Samin Tribe